
Sosialisasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) pada Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Bulukunyi

Socialization of Artificial Intelligence (AI) Utilization in The Learning Process at Madrasah Aliyah Bulukunyi

Nurqadriani¹⁾, Muh. Nurfithri D.²⁾, Saharuddin³⁾, Yulianti⁴⁾

^{1,2,3,4)}STAI YAPIS Takalar

anhyaryani@gmail.com¹⁾, muhnurfithri@gmail.com²⁾, saharuddinspdi@gmail.com³⁾,
nabilayulianti202@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bulukunyi dari Bulan Mei hingga Juli 2024 dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, ditemukan data bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran masih minim. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dengan beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui survei awal dan pengembangan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan melibatkan penyampaian pemahaman dasar tentang AI, penggunaan aplikasi berbasis AI, demonstrasi penerapan AI dalam pendidikan, dan forum diskusi. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan kuesioner umpan balik. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik sangat terlibat dalam proses pelatihan, dengan partisipasi aktif yang tinggi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan serta mengemukakan pendapat. Kuesioner umpan balik menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap kesesuaian materi, kualitas penyampaian, relevansi materi dengan praktik di lapangan, dan fasilitas pelatihan. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi peningkatan fasilitas pelatihan dan pengadaan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, *Artificial Intelligence*, Pelatihan, Pembelajaran.

Abstract

This community service activity was conducted at MA Bulukunyi from May to July 2024, aiming to enhance students' understanding and skills in utilizing AI in the learning process. Based on problem identification, it was found that student's understanding of using AI in learning was still minimal. The methods used included training and workshop with several stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, need were identified through an initial survey and training materials were developed. The implementation stage involved delivering basic understanding of AI, using AI-based applications, demonstrating AI application in education, and holding discussion forums. Evaluation was carried out through direct observation and feedback questionnaires. The result showed that student were highly engaged in the training process, with high active participation in answering and asking questions and expressing opinions. Feedback questionnaires indicated high satisfaction with the relevance of the materials, quality of delivery, relevance to practical application, and training facilities. In conclusion, this activity successfully increased students' engagement and understanding of AI. Recommendations for further development include improving training facilities and providing advanced training to deepen students' knowledge.

Keywords: Community Service, Artificial Intelligence, Training, Learning

How to Cite: Nurqadriani, Nurfithri, M.D., Saharuddin, & Yulianti. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) pada Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Bulukunyi. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 70-78.

PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan mendesak seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI merupakan salah satu inovasi teknologi yang memiliki potensi besar untuk merevolusi berbagai sektor, termasuk pendidikan. AI didefinisikan sebagai kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pembelajaran, penalaran, dan pemecahan masalah (Russel & Norvig, 2016). Dalam konteks pendidikan, AI dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan personal, serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Penggunaan AI dalam pembelajaran mencakup berbagai aplikasi, seperti tutor cerdas, analisis prediktif, dan pembelajaran adaptif. Sistem tutor cerdas adalah program komputer yang mampu memberikan instruksi dan umpan balik secara otomatis kepada peserta didik, menyerupai interaksi dengan seorang tutor manusia (Woolf, 2021). Sistem ini dirancang untuk menilai kinerja peserta didik secara *real-time* dan menyesuaikan materi pelajaran berdasarkan kebutuhan individu, sehingga peserta didik dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Analisis prediktif adalah aplikasi AI lainnya yang berguna dalam pendidikan. Teknologi ini menggunakan data historis dan mesin algoritma pembelajaran untuk memprediksi hasil belajar peserta didik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mereka (Holmes dkk, 2019). Dengan informasi ini, guru dapat mengambil tindakan proaktif untuk membantu peserta didik yang beresiko mengalami kesulitan akademis. Selain itu, pembelajaran adaptif yang didukung oleh AI memungkinkan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kecepatan dan preferensi belajar peserta didik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif (Lucki dkk, 2016).

Lebih lanjut, AI juga dapat digunakan untuk mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Misalnya, AI dapat menyediakan platform kolaboratif dimana peserta didik dapat bekerja bersama secara virtual, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama-sama (Chen, dkk, 2020). Selain itu, AI dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan memberikan tantangan dan tugas yang mendorong mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi inovatif.

Teknologi AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui personalisasi, otomatisasi, dan analisis data pembelajaran. AI dapat mengubah cara peserta didik belajar dengan memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu (Kumar, 2019). AI dapat membantu dalam mengenali pola belajar peserta didik dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, AI juga mampu mengotomatisasi tugas-tugas

administratif yang memakan waktu, sehingga guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan interaksi dengan peserta didik.

Di Madrasah Aliyah Bulukunyi yang terletak di kecamatan Polongbangkeng Selatan kabupaten Takalar memiliki jumlah peserta didik sebanyak 110 orang dan 24 guru. Di Madrasah tersebut, pengenalan dan pemanfaatan AI dalam pembelajaran masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi AI di kalangan guru dan peserta didik. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang memadai juga menjadi kendala dalam penerapan AI di lingkungan pendidikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang AI di madrasah ini.

Madrasah Aliyah Bulukunyi telah berupaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun dengan keterbatasan yang ada. Saat ini, sekolah memiliki fasilitas komputer dasar yang digunakan oleh peserta didik, namun jumlahnya belum mencukupi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Penggunaan internet di sekolah juga masih terbatas, terutama karena kendala infrastruktur dan aksesibilitas.

Guru-guru di Madrasah Aliyah Bulukunyi telah memulai penggunaan *software* pendukung pembelajaran, seperti aplikasi pengolah kata dan presentasi. Namun, pemanfaatan teknologi ini masih sangat dasar dan belum mencakup aplikasi atau alat yang lebih canggih, seperti yang berbasis AI. Berdasarkan data survei internal, sekitar 60% guru menggunakan teknologi dalam mengajar, tetapi lebih dari 80% di antaranya hanya menggunakan perangkat untuk kebutuhan administrasi dan pengolahan materi sederhana. Hanya sekitar 20% guru yang mencoba mengintegrasikan teknologi dalam metode pembelajaran yang interaktif.

Peserta didik juga menunjukkan minat yang besar dalam menggunakan teknologi, namun mereka menghadapi keterbatasan akses dan kurangnya bimbingan dalam memanfaatkan perangkat untuk tujuan edukatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta didik memiliki akses ke perangkat digital di rumah, namun penggunaan ini sebagian besar terbatas untuk hiburan dan media sosial.

Kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui program pelatihan yang dirancang dengan baik, diharapkan guru dan peserta didik di Madrasah Aliyah Bulukunyi dapat lebih memahami dan memanfaatkan AI dalam proses pembelajaran. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang AI, tetapi juga menyediakan contoh nyata dan aplikasi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era digital.

Literatur review menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai aplikasi. Beberapa di antaranya termasuk tutor pintar, sistem pembelajaran adaptif, dan analisis prediktif (Smith, 2020). Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya mempersonalisasi pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individu peserta didik, tetapi juga membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru dan peserta didik dalam

memanfaatkan teknologi tersebut (Johnson, 2018). Guru yang terlatih dalam penggunaan AI mampu mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum secara lebih efektif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran (Mukhidin dan Hamzah, 2020). Selain itu, keterampilan dalam menggunakan AI juga memungkinkan peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Hasil dari pengabdian serupa di sekolah lain menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai AI setelah mengikuti pelatihan dan workshop (Brown, 2021). Temuan ini menegaskan pentingnya program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang teknologi. Dengan demikian, program pengabdian yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan AI untuk mendukung proses pembelajaran mereka.

Berbagai penelitian mendukung manfaat AI dalam pendidikan. Misalnya, Zhang (2017) menemukan bahwa AI dapat membantu mempersonalisasi pengalaman belajar peserta didik, yang mengarah pada peningkatan motivasi dan hasil belajar mereka. Dengan AI, setiap peserta didik dapat menerima materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Li (2016), penggunaan AI dalam pembelajaran adaptif memungkinkan penyesuaian materi secara real-time. Hal ini berarti bahwa peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri tanpa merasa tertekan oleh kurikulum yang kaku. Selain itu, AI dapat membantu guru mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan memberikan saran yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar mereka.

Penggunaan AI juga dapat membantu peserta didik melalui sistem tutor pintar. Sistem tutor pintar berbasis AI dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada peserta didik serta meningkatkan efektivitas pembelajaran (White, 2019). Tutor pintar ini mampu menganalisis kinerja peserta didik secara mendalam dan memberikan saran spesifik untuk perbaikan, sehingga peserta didik dapat dengan cepat memahami konsep-konsep yang sulit dan meningkatkan hasil belajar mereka. Green (2018) menunjukkan bahwa implementasi AI dalam pendidikan memerlukan pelatihan yang tepat bagi para pendidik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Kolaborasi antara pengembang teknologi dan pendidik juga penting dalam mengembangkan aplikasi AI yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan (Davis, 2017). Selain itu, Chen (2020) menemukan bahwa penggunaan analisis data berbasis AI dapat membantu sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Lee (2021) menunjukkan bahwa penerapan AI dapat mengurangi beban administrasi guru, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada proses pengajaran. Patel (2019) menyatakan bahwa AI dapat membantu mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus lebih awal, sehingga intervensi dapat dilakukan secara proaktif. Wilson (2020) menambahkan bahwa AI dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus melalui alat bantu yang canggih dan adaptif.

Berdasarkan urgensi tersebut, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik Madrasah Aliyah Bulukunyi mengenai pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang AI, mengajarkan cara menggunakan aplikasi

berbasis AI, serta memberikan contoh nyata penerapan AI dalam pendidikan melalui pelatihan dan workshop. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan teknologi AI untuk meningkatkan hasil belajar mereka dan siap menghadapi tantangan di era digital.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2024 di MA Bulukunyi, dengan fokus pada sosialisasi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang diikuti oleh 110 peserta didik. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan, dimana survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan madrasah terkait pemanfaatan AI. Berdasarkan hasil survei tersebut, dikembangkan materi pelatihan yang relevan dan dilakukan persiapan alat bantu, termasuk perangkat keras dan lunak yang diperlukan selama kegiatan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi presentasi yang memberikan gambaran umum tentang konsep dasar AI dan aplikasinya. Peserta juga terlibat dalam praktikum yang memungkinkan mereka untuk menggunakan aplikasi berbasis AI secara langsung, serta demonstrasi yang menampilkan penerapan AI dalam pendidikan. Forum diskusi disediakan untuk peserta sebagai platform berbagi ide dan pengalaman, yang bertujuan memperdalam mereka tentang penggunaan AI. Evaluasi dan refleksi dilakukan menggunakan teknik observasi dan kuesioner umpan balik untuk menilai keterlibatan dan kepuasan peserta didik dengan menggunakan kategori observasi sangat rendah, rendah, cukup tinggi dan tinggi dan kategori kuesioner sangat buruk, buruk, cukup, baik dan sangat baik dengan menggunakan skor 1-5. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Adapun teknik dan alat yang digunakan selama pelatihan mencakup aplikasi AI spesifik dan infrastruktur pendukung. Untuk mengukur keberhasilan program, ditetapkan indikator yang jelas, seperti jumlah siswa yang memahami penggunaan aplikasi AI dan peningkatan keterampilan praktis mereka. Keberhasilan program dievaluasi melalui analisis statistik dari hasil kuesioner dan observasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Madrasah Aliyah Bulukunyi dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2024. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, kebutuhan pemanfaatan AI di madrasah diidentifikasi melalui survei awal. Hasil survei ini digunakan untuk mengembangkan materi pelatihan serta alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan belajar di madrasah tersebut.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian pemahaman dasar tentang AI kepada peserta didik melalui presentasi. Presentasi ini dirancang untuk memberikan gambaran umum mengenai konsep dan prinsip dasar AI, sehingga peserta didik dapat memahami fondasi teknologi ini. Selain itu, materi juga mencakup informasi mengenai potensi dan aplikasi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Selanjutnya, peserta didik diajarkan cara menggunakan aplikasi berbasis AI. Sesi ini difokuskan pada keterampilan praktis yang memungkinkan peserta didik untuk

mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba langsung beberapa aplikasi AI yang relevan dengan pembelajaran, sehingga mereka dapat melihat secara konkret bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Tahap pelaksanaan juga mencakup demonstrasi penerapan AI dalam pendidikan. Demonstrasi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teknologi AI dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan. Contoh-contoh penerapan nyata disajikan untuk memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik mengenai manfaat AI dalam membantu proses pembelajaran.

Selain itu, diadakan forum diskusi untuk berbagi ide dan pengalaman mengenai AI. Forum ini berfungsi sebagai platform interaktif dimana peserta didik dapat berdiskusi, bertukar pikiran, dan berbagai pengalaman mereka tentang penggunaan AI. Diskusi ini membantu memperkaya wawasan peserta didik dan mendorong kolaborasi serta inovasi dalam pemanfaatan AI di bidang pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektifitas kegiatan dan merencanakan langkah-langkah pengembangan lebih lanjut.

Ketercapaian kegiatan dievaluasi dengan menggunakan observasi langsung dan kuesioner umpan balik. Berikut ini adalah observasi selama proses pelaksanaan kegiatan:

Tabel 1. Hasil Observasi Peserta Didik pada Proses Sosialisasi Penggunaan AI dalam Pembelajaran

No.	Kegiatan Peserta Didik	Rata-rata %	Kategori
1.	Tidak merespon penjelasan fasilitator	12,50	Rendah
2.	Menjawab pertanyaan fasilitator	78,20	Tinggi
3.	Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator	65,30	Tinggi
4.	Mengemukakan pendapat	58,40	Cukup Tinggi
5.	Tidak memberikan umpan balik pada fasilitator	10,70	Rendah

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik umumnya sangat terlibat dalam proses sosialisasi penggunaan AI dalam pembelajaran. Rata-rata persentase kegiatan peserta didik yang aktif, seperti menjawab pertanyaan fasilitator (78,20%) dan mengajukan pertanyaan kepada fasilitator (65,30%), menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang digunakan berhasil menarik minat dan perhatian peserta didik, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Sebaliknya, persentase peserta didik yang tidak merespon penjelasan fasilitator (12,50%) dan yang tidak memberikan umpan balik (10,70%) cukup rendah. Ini menandakan bahwa sebagian besar peserta didik mengikuti pelatihan dengan baik dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Rendahnya tingkat ketidakresponan dan ketidakadaan umpan balik menunjukkan bahwa fasilitator berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung.

Kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat (58,40%) juga cukup tinggi, yang mencerminkan adanya ruang bagi peserta didik untuk berbagi ide dan

berpartisipasi dalam diskusi. Hal tersebut penting agar pembelajaran kolaboratif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Secara keseluruhan, tabel menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan AI di MA Bulukunyi telah berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik. Tingginya tingkat partisipasi dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan, serta kemampuan mengemukakan pendapat, menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Bonwell & Eison, 1991).

Selanjutnya dibagikan kuesioner kepada peserta didik untuk mengetahui umpan balik terhadap sosialisasi pemanfaatan AI dalam pembelajaran seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Umpan Balik Peserta Didik

No.	Aspek Evaluasi	Rata-rata skor (1-5)	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik	4,70	Sangat baik
2.	Kualitas penyampaian fasilitator	4,85	Sangat baik
3.	Relevansi materi dengan praktik di lapangan	4,60	Baik
4.	Fasilitas dan alat bantu	4,30	Baik
5.	Kepuasan umum terhadap pelatihan	4,80	Sangat baik

Hasil kuesioner umpan balik peserta didik menunjukkan bahwa seluruh aspek evaluasi memperoleh skor rata-rata yang sangat tinggi. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik memperoleh skor rata-rata 4,70, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan sesuai dengan ekspektasi peserta didik. Kualitas penyampaian fasilitator mendapatkan skor tertinggi sebesar 4,85, mencerminkan bahwa fasilitator mampu menyampaikan materi dengan baik dan jelas, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami isi pelatihan.

Relevansi materi dengan praktik di lapangan mendapatkan skor 4,60, mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan memiliki aplikasi praktis yang kuat dalam konteks nyata, yang penting bagi peserta didik untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Fasilitas dan alat bantu pelatihan mendapatkan skor 4,30, yang menunjukkan kepuasan peserta didik terhadap sarana yang disediakan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.

Kepuasan umum terhadap pelatihan mencapai skor 4,80, menandakan bahwa secara keseluruhan, peserta didik sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Tingginya skor pada semua aspek evaluasi ini mencerminkan keberhasilan kegiatan pengabdian dalam memenuhi kebutuhan dan harapan didik, serta dalam menyediakan pelatihan yang berkualitas tinggi.

Diskusi

Hasil observasi dan kuesioner umpan balik menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian di MA Bulukunyi berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam

pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Tingginya persentase peserta didik yang aktif menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada fasilitator menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan pemahaman materi.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi AI (Johnson, 2018). Tingginya keterlibatan peserta didik juga mendukung temuan Zhang (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan metode interaktif dalam pelatihan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Selain itu, tingginya kepuasan peserta didik terhadap materi dan relevansinya menunjukkan bahwa kebutuhan yang diidentifikasi pada tahap persiapan telah diakomodasi dengan baik, sesuai dengan temuan Green (2018) tentang pentingnya penyesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai AI. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan fasilitas dan alat bantu pelatihan, serta pengadaan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap hasil belajar peserta didik dan penerapan AI dalam proses pembelajaran di MA Bulukunyi.

Meskipun demikian, metode evaluasi observasi dan kuesioner umpan balik memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil dan interpretasi, seperti potensi bias dalam jawaban peserta didik dan keterbatasan dalam menangkap dinamika kelompok serta dampak jangka panjang pelatihan. Meskipun demikian, materi pelatihan yang disampaikan di Madrasah Aliyah Bulukunyi telah dirancang dengan mempertimbangkan kurikulum dan kebutuhan lokal lembaga, serta relevansi yang diungkapkan melalui umpan balik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan dalam evaluasi, pelatihan berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik tentang AI dengan penyesuaian materi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik lembaga dan peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat di MA Bulukunyi yang dilaksanakan dari Mei hingga Juli 2024, berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Tingginya Tingkat partisipasi peserta didik, terlihat dari observasi selama pelatihan, mencerminkan keberhasilan metode pelatihan yang digunakan dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Selain itu, hasil kuesioner umpan balik menunjukkan bahwa peserta didik sangat puas dengan kesesuaian materi, kualitas penyampaian fasilitator, relevansi materi dengan praktik di lapangan, dan fasilitas yang disediakan. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan AI yang diberikan tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga relevan dan bermanfaat dalam konteks praktis.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar fasilitas dan alat bantu pelatihan khususnya penambahan perangkat komputer untuk peserta didik ditingkatkan, serta diadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik. Selain itu, perlunya evaluasi dampak jangka Panjang dari pelatihan ini terhadap penerapan AI dalam proses pembelajaran di MA Bulukunyi harus dipertimbangkan. Dengan demikian, diharapkan bahwa pemanfaatan AI dapat terus ditingkatkan sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta mendorong penerapan teknologi dalam pendidikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A. (2021). "AI in Education: Outcomes from Implementation in Schools". *Journal of Educational Technology*.
- Chen, B., Resnick, L., & Spector, J. M. (Eds.). (2020). *AI in Education: Critical Questions and Practical Approaches*. MIT Press.
- Chen, X. (2020). "Data Analytics in Education: AI for Strategic Planning". *Educational Data Science Journal*.
- Davis, R. (2017). "Collaborative Development of AI in Education". *Journal of Educational Technology Development*.
- Green, L. (2018). "Educator Training for AI Integration". *Teacher Education Quarterly*.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Center for Curriculum Redesign.
- Johnson, M. (2018). "Teacher Training on AI: Enhancing Skills for the Future". *International Journal of Educational Development*.
- Kumar, S. (2019). "Artificial Intelligence in Modern Education: Benefits and Challenges". *Educational Research Review*.
- Lee, Y. (2021). "AI in Reducing Teacher Workload". *International Journal of Educational Management*.
- Li, H. (2016). "Adaptive Learning through AI". *Journal of Learning Sciences*.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Force, A. (2016). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. Pearson Think Tank.
- Mukhidin, M., & Hamzah, R. (2020). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Patel, N. (2019). "Early Intervention with AI in Education". *Journal of Special Education Technology*.
- Russell, S., & Norvig, P. (2016). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Pearson.
- Smith, J. (2020). "The Role of AI in Personalized Learning". *Advances in Artificial Intelligence*.
- White, P. (2019). "Intelligent Tutoring Systems". *Journal of Computer Assisted Learning*.
- Wilson, R. (2020). "AI for Accessible Education". *Journal of Assistive Technologies*.
- Wolf, B. P. (2021). *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning*. Elsevier
- Zhang, Z. (2017). *Personalizing Learning with AI*. *Computers & Education Journal*.